

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tekanan berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. Hal tersebut berarti semakin tinggi tekanan yang dirasakan oleh seorang mahasiswa maka angka kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa akan semakin meningkat.
2. Peluang berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. Hal tersebut berarti semakin tinggi peluang untuk berbuat kecurangan, maka angka kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa akan semakin meningkat.
3. Rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini dikarenakan mahasiswa tidak merasionalisasikan tindakan menyimpang yang mereka lakukan, Mahasiswa mempunyai kesadaran diri yang tinggi, dan mengerti bahwa tindakan kecurangan merupakan tindakan yang salah.
4. Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini dapat berarti bahwa mahasiswa tidak memiliki kompetensi atau strategi dalam melakukan kecurangan akademik, mahasiswa tidak memiliki rasa percaya diri untuk melakukan kecurangan, dan mahasiswa tidak dapat menekan rasa bersalah saat melakukan kecurangan akademik.

5. Arogansi tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini dikarenakan mahasiswa dalam penelitian ini tidak menggunakan egonya untuk melakukan kecurangan akademik dan tidak memperdulikan pendapat orang sekitar terhadap hasil yang diperoleh.
6. Religiusitas tidak dapat memperlemah pengaruh tekanan, peluang, rasionalisasi, kompetensi, dan arogansi terhadap terjadinya kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. Hal ini dikarenakan mahasiswa memiliki pemahaman agama secara sekuler. Pemahaman sekuler sendiri berarti ada pemisahan antara agama atau kepercayaan dengan institusi (urusan duniawi) dan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masih kurang dalam pemahaman akan makna atau esensi dari religiusitas dalam kehidupan sehari-hari.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan dan peluang dapat mempengaruhi kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa. Dalam teori *fraud pentagon*, tekanan merupakan faktor pertama yang dapat mempengaruhi perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa, tekanan yang besar dapat membuat mahasiswa stres dan tertekan sehingga melahirkan motivasi mereka untuk melakukan kecurangan akademik. Daripada menjadikan tekanan yang dirasakan menjadi alasan untuk perbuatan curang, sebaiknya mahasiswa dapat menjadikan tekanan

tersebut sebagai motivasi untuk belajar dengan lebih baik sehingga kecurangan akademik dapat diminimalisir.

Peluang merupakan faktor kedua yang mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik, tanpa adanya peluang, tindakan kecurangan tidak akan bisa direalisasikan. Peluang ada karena sistem yang lemah dan kurangnya kontrol serta penerapan sanksi yang tegas. Dalam hal ini, institusi pendidikan tinggi diharapkan dapat mempertegas regulasi, sanksi, dan lebih cermat dalam menilai kualitas kinerja mahasiswa, tidak hanya saat ujian, namun ketika pengerjaan tugas ketika kegiatan belajar mengajar di kelas.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu dari total 107 sampel responden mahasiswa akuntansi dalam penelitian ini, jumlah persentase responden dari angkatan 2019, 2020, dan 2021 masih terbilang cukup sedikit dibandingkan dengan persentase responden angkatan 2018. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjangkau lebih banyak responden dari masing-masing angkatan terutama angkatan 2019, 2020, dan 2021 agar hasil yang didapat lebih mewakili populasi penelitian.